

## BAB III

### METODE PENELITIAN

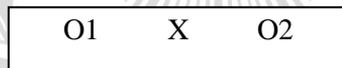
#### 3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali (Sugiono, 2017: 72). Menurut (Azwar, 2012) metode eksperimen adalah metode kuantitatif yang sistematis dan terkendali yang mampu memberikan kesimpulan atau inferensi sampai tahap kausalitas (sebab-akibat).

#### 3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian menggunakan penelitian eksperimen, dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sugiyono (2017) menyatakan, bahwa metode *one group pretest-posttest design* merupakan desain *pre-eksperimental* yang terdapat pre test (tes sebelum diberikan *treatment*) dan *posttest* (tes sesudah diberi *treatment*).

Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut :



**Gambar 3. 1** *one group pretest – posttest design*

Berdasarkan design ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

#### 3.3 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel, yaitu :

1. Variabel terikat atau *dependent* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi.
2. Variabel bebas atau *independent* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Achievment Motivation Training*.

### 3.4 Definisi Operasional

#### a. *Achievment Motivation Training*

*Achievment Motivation Training* merupakan pelatihan untuk memberikan pemahaman, kesadaran serta semangat kepada individu maupun kelompok untuk meningkatkan prestasi akademik. Beberapa *Achievment Motivation Training* menurut McClelland (1972) empat elemen atau materi dasar, yaitu *achievement syndrome*, *self study*, *goal setting* dan *interpersonal support (group support)*. Modul ini bertujuan untuk bahan perangkat ajar yang dapat membantu trainer melaksanakan pelatihan peserta didik MA. Diadaptasi dari modul yang dikembangkan oleh (Munawaroh, 2012) dengan menggunakan teori McClelland. Modul ini lebih menekankan pada penyadaran pentingnya *achivement motivation* terdapat 3 sesi yaitu *achivement syndrome*, *self study* dan *goal setting*.

#### b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang ada didalam diri individu untuk mencapai suatu prestasi sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik sesuai dengan kondisi yang diharapkan dengan cara berusaha keras, baik prestasi di sekolah, lingkungan kerja maupun pada saat pertandingan.

Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan teori Motivasi Berprestasi yang dikemukakan (McClelland, 1987), tanggung jawab, suka tantangan, umpan balik, tujuan realistis dan Resiko Skala ini bertujuan untuk mengukur motivasi berprestasi peserta didik MA. Diadopsi dari alat ukur yang dikembangkan oleh

(Prihandrijani, 2016) dengan menggunakan teori McClelland. Skala ini berisi 23 aitem semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat Motivasi Berprestasi. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka tingkat Motivasi berprestasi juga semakin rendah.

### 3.5 Populasi dan Teknik Sampling

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karkteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik MA. Roudlotul Hikmah yang berjumlah 36 siswa/i. Siswa/i MA. Roudlotul Hikmah dipilih karena menurut data awal penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami motivasi berprestasi yang rendah.

Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Jenis pengambilan sampel yang digunakan ialah *sampling kuota* dikarenakan populasi siswa yang ada di MA. Roudlotul Hikmah tidak memenuhi validitas sehingga diambil responden dengan kriteria yang sama dengan peserta didik kelas MA. Roudlotul Hikmah untuk memenuhi kuota yang ditentukan. Pertimbangan untuk sampel pada penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Peserta didik MA. Roudlotul Hikmah dengan jurusan IPS aktif
- b. Peserta didik yang memiliki Motivasi berprestasi yang rendah

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner (angket). Jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu subjek diarahkan untuk memilih satu dari beberapa jenis respons yang telah

disediakan. Terdapat satu skala yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu, skala motivasi berprestasi yang merupakan adaptasi dari Prihandrijani (2016).

a. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi adaptasi dari Prihandrijani (2016). Terdapat 5 aspek pada variable motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab, suka tantangan, umpan balik, tujuan realistis dan resiko dengan jumlah 23 item dengan seluruh aitemnya berupa *favorable* dan *unfavorable*. Peneliti menyediakan 4 pilihan respon jawaban pada skala Motivasi Berprestasi yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju.

**Tabel 3. 1** *Blue print* skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tanggung Jawab	Memiliki tanggung jawab dan keuletan untuk melakukan semua tugasnya dengan sebaik-baiknya	5,7,11,12	1	5
Suka Tantangan	Menyukai tantangan dan berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut.	3,4,22	6,14,23	6
Umpan balik	Mengharapkan adanya umpan balik yang konkrit untuk menentukan tindakan yang lebih efektif untuk mencapai prestasi	17	9	2
Tujuan Realistis	Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuannya	8	10,18,21	4
Resiko	Mempertimbangkan resiko yang harus dihadapinya	2,15,19	13,16,20	6
				23

**Tabel 3. 2** Bentuk alternatif Jawaban Skala Motivasi Berprestasi

No	Alternatif Jawaban
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Tidak Setuju
4	Sangat Tidak Setuju

b. Modul *Achievment Motivation Training*

Modul pelatihan dalam pelatihan ini merupakan adaptasi Munawaroh (2012) media untuk mengajar yang disusun secara sistematis dan dicetak. Dalam penyusunan modul menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh partisipan pelatihan berdasarkan pada tingkat pemahaman sesuai usia sehingga dapat dipelajari dengan arahan fasilitator dan dipelajari secara mandiri setelah pelatihan terselesaikan.

Peneliti melakukan penyusunan modul *Achievment Motivation Training* menggunakan teori McClelland yang dilakukan selama tiga hari, sebagai berikut :

1. Sesi I : *What is motivation ?*

- Waktu : 120 menit
- Metode : Ceramah dan diskusi
- Alat : Slide presentasi

Tujuan	Triner / Fasiliator	Aktivitas
Untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai <i>achievement motivation</i> dan karakteristik seseorang yang memiliki <i>achievement motivation</i> yang tinggi	- <i>Trainer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melibatkan peserta dengan memberikan pertanyaan definisi kata sukses</li> <li>- Memberikan penjelasan figure tokoh yang sukses (Maudy Ayunda)</li> <li>- Diskusi mengenai figur maudy ayunda, apa yang dapat dipelajari dari tokoh tersebut, serta hal – hal apa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari</li> </ul>
	- <i>Trainer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah singkat tentang motivasi, teori motivasi, ciri – ciri individu yang memiliki <i>achievement motivation</i></li> </ul>
	- <i>Trainer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supaya pemahaman mengenai <i>achievement motivation</i> semakin</li> </ul>

---

kuat maka peserta diminta memperagakan atau menjelaskan satu kata yang berkaitan dengan *achievement motivation* dengan berbagai gaya

---

## 2. Sesi II : *Knowing your self*

- Waktu : 45 menit
  - Metode : *Role play*
  - Alat : *Flipchart, sticky note*, alat tulis
- 

Tujuan	Triner / Fasiliator	Aktivitas
Memahami mengenai dirinya sehingga dapat mengoptimalkan potensi dalam mencapai tujuan	- <i>Trainer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada peserta apakah mereka pernah mendapatkan kritikan atau komentar dari orang lain</li> <li>- Membagikan 2 <i>sticky note</i> kepada peserta untuk menuliskan kata positif dan kata negatif pada <i>sticky note</i> berbeda yang menggambarkan diri mereka, lalu menempelkan pada <i>flipchart</i> yang disediakan pada masing – masing kategori</li> <li>- Diskusi mengenai yang mereka temple pada <i>flipchart</i> menanyakan apa yang mereka rasakan dan makna dari perbedaan kata – kata tersebut serta bagaimana menggunakan perbedaan itu dalam kehidupan sehari – hari.</li> <li>- Meminta peserta mengisi <i>self report</i> tentang kelebihan dan kekurangan menurut diri sendiri dan juga pandangan orang lain</li> </ul>

---

### 3. Sesi III : *Achieving Goals*

- Waktu : 150 Menit
- Metode : Cermah, diskusi dan *roleplay*
- Alat : Slide presentasi, bola plastic dan keranjang, kertas dan alat tulis

Tujuan	Triner / Fasiliator	Aktivitas
Peserta mampu menetapkan dan memahami tujuan berprestasi, sehingga dapat memperhitungkan kemampuan diri dan resiko yang mampu dihadapi dan memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dan mampu bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil	- <i>Trainer</i>	- Ceramah mengenai pentingnya membuat tujuan, jenis – jenis tujuan berprestasi, empat ON menutu Jamiel Az-Zaini
Peserta dapat membedakan karakteristik orang yang memiliki <i>achievement motivation</i> yang tinggi yaitu mengambil resiko yang moderat dan menggunakan umpan balik untuk	- <i>Trainer</i>	- Peserta diminta melempar bola kedalam keranjang yang jaraknya mulai dari 0,5 meter – 5 meter. Setiap peserta akan melempar bola satu persatu di suatu ruangan tanpa kehadiran peserta lain, diberikan kesempatan 3x dari satu titik yang sudah ditentukan

---

meningkatkan  
motivasi

- Peserta kemudian melakukan hal yang sama, namun kegiatan ini dilakukan bersama dengan peserta lainnya

- 
- Kegiatan yang ketiga sama dengan kedua namun kali ini akan mendapatkan hadiah jika bola berhasil dimasukkan

- 
- Meminta peserta mengisi lembar *my planning*

- 
- Ketika selesai semua, diskusi bersama dan umpan balik tentang aktivitas yang sudah dilakukan
- 

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Validitas

Untuk pengukuran tingkat motivasi berprestasi pada siswa menggunakan (Prihandrijani, 2016). Pengujian validitas aitem dilakukan pada 38 siswa data responden yang telah terkumpul. Dan hal ini 38 aitem setelah diuji coba terdapat 15 aitem yang gugur, sehingga terdapat 23 aitem yang valid.

#### 3.7.2 Reliabilitas

Berdasarkan pada hasil pengukuran uji reliabilitas 23 aitem motivasi berprestasi oleh prihandrijani dilakukan uji reliabilitas pada 38 siswa di Surabaya dan menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.847 (Prihandrijani, 2016). Jumlah aitem yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 aitem. Berdasarkan tingginya hasil pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur peneliti memutuskan untuk menggunakan skala motivasi berprestasi sebagai alat ukur penelitian

### 3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang telah diteliti, melakukan suatu perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik non parametrik. Pemilihan analisis non parametrik dikarenakan jumlah sampel penelitian yang kurang dari 30 orang. Untuk melakukan pengujian hipotesis non parametrik dalam penelitian ini menggunakan *wilcoxon signed rank test*, penggunaan ini bertujuan membandingkan skor *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 23,0.